

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi atau kejadian. Menurut Denzin dan Licolin dalam Moleong, (2010 : 5) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alimiah dengan maksud mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa, dan kejadian yang peneliti temui di lapangan atau memuatkan pada permasalahan aktual seperti apa adanya. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena persoalan yang di teliti bersifat kompleks, holistik, dan penuh makna serta berada pada situasi sosial sehingga tidak bisa digunakan secara kuantitatif.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang ini berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya dilapangan. Penelitian ini menggambarkan bagaimana bentuk respon masyarakat terhadap remaja yang melakukan balapan liar

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kanagarian IV Koto Hillie Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif ada istilah subjek penelitian dan objek penelitian, istilah subjek penelitian dalam konsep penelitian adalah informan yang hendak digali datanya, sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Idrus, 2002:91). Berdasarkan data dari Kantor Wali Nagari terdapat 70 Kepala Keluarga di Kanagarian IV Koto Hillie. Dari 70 Kepala Keluarga yang bersedia untuk diwawancarai sebanyak 23 orang masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland (dalam Sugiono, 2013: 225) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Narbuko (2004: 70) observasi adalah penumpulan data yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan dan pencatatan langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti. Observasi juga diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Burhan Bungin, 2008: 115).

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah pemahaman dan kemampuan dalam

membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang nampak. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung objek yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengamati dilapangan bagaimana respon masyarakat terhadap remaja yang melakukan aksi balapan liar, dan penulis juga melihat dan mengamati bagaimana peran keluarga, masyarakat, sekolah dalam menanggulangi aksi balapan liar remaja di Kanagarian IV Koto Hillie Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Wawancara (Interview)

Metode interview (wawancara) adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Lebih lanjut moleong juga menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu wawancara dan terwawancara (Moleong, 2010 : 186)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu jawaban yang diberikan oleh objek penelitian ini tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan, namun tetap dibatasi oleh tema dan alur pembicaraan agar pembicaraan tidak melebar kearah yang tidak diperlukan. (Herdiansyah, 2013 : 123). Dengan demikian, penulis menggunakan teknik wawancara yaitu untuk menanyakan permasalahan sebagaimana perumusan dan pembatasan masalah dengan bertanya langsung kepada informan. Informan yang

dimaksud disini adalah masyarakat yang berada di Kanagarian IV Koto Hillie. Diharapkan wawancara ini dapat memperoleh jawaban langsung dari para informan serta dipolakan kesesuaiannya dalam bentuk pedoman wawancara dan hasilnya dituangkan dalam model pencatatan garasi (terlampir). Adapun subjek penelitian yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 orang masyarakat yang berada di Kanagarian iv Koto Hillie Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bungin (2015 : 153) data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan dan menghasilkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Sedangkan menurut Moleong (2010 : 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Bungin (2012 : 68) data yang diperoleh melalui observasi secara langsung menjawab hasil penelitian maka prosedur yang dilakukan adalah:

1. Reduksi data yang pengkajian dan menganalisis data yang bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat ukur, membuang hal-hal yang tidak penting, mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.
2. Sajian data yaitu suatu informasi yang memungkinkan dapat ditarik suatu kesimpulan penelitian dengan melihat sajian data, penulis menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam keseluruhan sajian.
3. Verifikasi data ialah setelah proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.
4. Visualisasi data, yaitu data yang terkumpul dengan rapi dan ditampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang berbenih narasi untuk menggambarkan semua data yang sesuai dengan penelitian.